

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Usahatani yang dilakukan oleh petani produsen gula merah di Nagari Bukik Batabuah Kecamatan Canduang Kabupaten Agam adalah budidaya tebu beserta pengolahan menjadi gula merah. Tanaman lain yang dibudidayakan oleh beberapa petani di lahan yang sama adalah tanaman pisang. Selain itu, petani juga membudidayakan padi sawah, kacang tanah, ubi kayu, ubi jalar, cabe, kubis, terung, wortel, buncis, bawang merah, bawang daun, dan tomat pada lahan yang berbeda. Sedangkan ternak yang diusahakan adalah kerbau, ayam, dan angsa.
2. Terdapat beberapa kombinasi sistem pertanian terpadu yang dapat dilakukan di Nagari Bukik Batabuah. Dari beberapa ternak yang ada, kerbau dipilih sebagai ternak yang dapat dikombinasikan dalam sistem pertanian terpadu. Hal ini dikarenakan tenaga kerbau dapat dimanfaatkan dalam pengolahan gula merah. Berdasarkan hasil analisis MPE, didapatkan kombinasi 2 (tanaman tebu + tanaman kacang tanah + pengolahan menggunakan kerbau) dengan skor tertinggi. Skor ini diperoleh dari perhitungan berdasarkan bobot dan penilaian pakar terhadap masing-masing kriteria.

B. Saran

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan gambaran sistem pertanian terpadu yang dapat dilakukan di Nagari Bukik Batabuah. Saran yang dapat diberikan peneliti adalah kegiatan usahatani yang dilakukan oleh petani produsen gula merah di Nagari Bukik Batabuah sebaiknya dikombinasikan dengan tanaman sisipan seperti kacang tanah serta ternak kerbau sehingga pendapatan petani dapat bertambah. Pemerintah diharapkan dapat membuat kegiatan yang mendukung sistem pertanian terpadu agar sistem pertanian terpadu ini dapat berjalan dengan baik.